

Panduan Pengajuan Proposal

**PROGRAM
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2010**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Institut Teknologi Bandung

1 Ringkasan Umum

Program Pengabdian Masyarakat ITB merupakan kegiatan implementasi nyata hasil iptek rintisan sivitas akademika ITB, atau hasil iptek milik umum (*public domain*) yang diselenggarakan oleh sivitas akademika ITB untuk masyarakat. Program Pengabdian Masyarakat (PPM) didanai oleh ITB dan masyarakat. Program ini diselenggarakan melalui proses *Call for Proposal*. Kriteria seleksi proposal terutama didasarkan atas luasnya kemanfaatan program bagi masyarakat. Keluaran program harus berdampak nyata dapat memecahkan permasalahan hidup masyarakat. Contoh-contoh keluaran dari program pengabdian masyarakat diantaranya: aplikasi teknologi, penerapan desain produk, perbaikan sistem manajemen UKM, pembentukan UKM baru, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat melalui training dan pemagangan. Program pengabdian masyarakat didanai oleh ITB dan masyarakat (perusahaan, lembaga pemerintah maupun perorangan dalam dan luar negeri). Pelaksanaan program dilakukan secara individu dan kelompok unit-unit resmi yang ada di ITB atas koordinasi LPPM ITB.

2 Latar belakang

Tindakan nyata ITB secara terstruktur insititusi dan rutin dalam aplikasi iptek yang langsung menyentuh masyarakat, terutama masyarakat kecil masih belum terasakan secara signifikan. Berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat tampaknya luput dari perhatian ITB. Masyarakat luas sangat berharap ITB dapat berkiprah lebih banyak dalam memecahkan berbagai permasalahan bangsa. Dalam mengemban amanah "Tri Darma Perguruan Tinggi", tugas pengabdian masyarakat merupakan tuntutan yang wajib dilaksanakan. Sebagian anggota sivitas akademika ITB telah melakukan aktivitas pengabdian masyarakat secara individu, kelompok atau unit-unit yang relatif kurang terkoordinasi, sehingga hasilnya kurang optimal. Oleh karena itu perlu ada suatu mekanisme pengaturan dan koordinasi kegiatan pengabdian masyarakat yang terstruktur dan berkesinambungan secara institusi ITB. Dengan demikian, keluaran dan dampak yang dihasilkan dapat lebih baik dan lebih terasakan oleh masyarakat luas. Kegiatan ini juga dapat merupakan wahana penelitian aplikatif, sebagai tindak lanjut hasil penelitian di laboratorium. Dengan demikian, jargon negatif yang kerap dilabelkan kepada ITB sebagai "Institut Teori Bandung" dapat dihilangkan.

Sasaran

- terciptanya kawasan binaan di wilayah Jawa Barat khususnya, dan Indonesia, umumnya
- Berkembangnya kemitraan dengan dunia usaha, institusi pemerintah, perguruan tinggi dan masyarakat umum
- Meningkatnya budaya peduli masyarakat berbasis entre- dan technopreneurship di kalangan sivitas akademika ITB

3 Ruang Lingkup Program

Jenis kegiatan pengabdian mencakup semua bidang iptek dan seni yang diampu dan dikembangkan oleh sivitas akademika ITB secara individu maupun secara unit kepakaran. Prioritas diutamakan bagi program yang dibutuhkan segera oleh kelompok masyarakat secara organisasi maupun badan usaha kecil menengah (UKM). Bentuk kegiatan mencakup semua hal termasuk pelatihan, pengajaran teori, kursus, pemagangan, pendampingan, konsultasi, dan penerapan produk iptek dan karya seni.

Dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan masyarakat dan kemampuan intelektual sivitas akademika ITB dalam menjadikan program kegiatan bermanfaat serta berkesinambungan, maka ruang lingkup program PPM dikategorikan sebagai berikut:

- a) Aplikasi teknologi dan karya seni
- b) Pembinaan pengetahuan dan keterampilan
- c) Konsultasi dan kemitraan
- d) Rintisan usaha mandiri
- e) Peningkatan produktivitas dan kualitas UKM

4 Pendanaan

Biaya penyelenggaraan program pengabdian masyarakat terutama diupayakan oleh ITB melalui penggalangan dana masyarakat dan RKA ITB. Nilai anggaran program pengabdian kepada masyarakat dialokasikan sebesar Rp. 500.000.000 per tahun. Setiap proposal dapat mengajukan anggaran maksimum sebesar Rp. 50.000.000 (Lima puluh juta rupiah).

5 Keluaran (Output)

Keluaran yang dapat diukur dari kegiatan pengabdian masyarakat dapat berupa salah satu atau lebih dari kategori berikut :

- Peningkatan produksi/pendapatan UKM
- Instalasi alat atau fasilitas
- Penyerapan jumlah tenaga kerja
- Penyertaan dana pihak ketiga dari UKM
- *Start-up* UKM
- Pelaksanaan pelatihan atau pemagangan
- Penerapan SOP proses industri
- Sertifikasi ISO, SNI atau standarisasi lain
- Penerapan aplikasi teknologi
- Sosialisasi hasil program (seminar dan media masa)
- Publikasi ilmiah/Pameran karya seni dan *design*
- Produk HKI
- Dan lain-lain: (*sebutkan*)

6 Dampak (Outcome)

Meningkatnya kualitas hidup dan apresiasi masyarakat terhadap dunia perguruan tinggi terutama ITB serta terjalinnya hubungan harmonis antara dunia perguruan tinggi dan masyarakat.

7 Strategi

Strategi dalam merancang dan mengimplementasikan program adalah:

- Bermitra aktif dengan Pemda-Pemda dalam pembinaan kawasan
- Responsif terhadap kebutuhan masyarakat (individual dan/atau institusi) dalam hal sains, teknologi dan seni
- Merintis usaha mandiri berlandaskan prinsip *Knowledge Based Economy*

8 Waktu Pelaksanaan

Program dilaksanakan selama maksimum 10 bulan terhitung sejak kontrak ditanda-tangani.

9 Tanggal -tanggal Penting

- | | |
|---------------------|--|
| 18 Juni 2010 | : Edaran Panduan Pengajuan Proposal Program Pengabdian kepada Masyarakat – ITB 2010. |
| 1 Juli 2010 | : Pemasukan proposal secara <i>on line</i> dapat mulai dilaksanakan. |
| 19 Juli 2010 | : Batas waktu pemasukan proposal <i>on line</i> di LPPM, ITB. |
| 26 Juli 2010 | : Pengumuman pemenang. |
| 2 Agustus 2010 | : Kontrak dan SPK dari LPPM untuk pelaksanaan Program. |

Lampiran 2

**FORMAT PROPOSAL
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT WRII/LPPM ITB 2008**

Warna cover: Kuning

PROPOSAL

Program Pengabdian Masyarakat ITB 2010



JUDUL

Ketua Tim Pelaksana:

.....

Kelompok Keilmuan :

Fakultas/Sekolah :

Instansi Mitra Program :

Keluaran :

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
Bulan, Tahun

IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Tim Riset
- 2.1 Ketua Tim Pelaksana :
- a. Nama Lengkap :
- b. Jabatan Fungsional/Golongan :
- c. NIP :
- d. Fakultas/Sekolah :
- e. Kelompok Keahlian :
- f. Alamat Kantor/Telp/Fax/E-mail :
- g. Alamat Rumah/Telp/Fax/HP/E-mail :

2.2 Tim Pengabdian:

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja/Lembaga	Alokasi Waktu	
				Jam/mg	bulan
1.					
2.					

2.3 Asisten Peneliti / Mahasiswa (sebutkan nama bila sudah ada):

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu	
			Jam/mg	bulan
1.				
2.				

3. Biaya yang diusulkan : Rp.
4. Keluaran :
5. Instansi Mitra Kegiatan :
- Alamat :

Dekan Bandung,
Ketua Tim Pelaksana

(.....)
 NIP.....

(.....)
 NIP.

FORMAT DAN SUSUNAN ISI PROPOSAL

1. Ringkasan kegiatan (1 halaman)
2. Latar belakang kegiatan (1 halaman)
3. Metodologi/cara pemecahan masalah
4. Rencana, Tempat Pelaksanaan dan Jadwal kegiatan
5. Anggaran biaya
6. Informasi tentang Mitra Kerja
7. CV (Ketua dan anggota Tim)

FORMAT LAPORAN KEGIATAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT WRRRI/LPPM ITB

1. Judul kegiatan
2. Halaman pengesahan
3. Ringkasan hasil kegiatan
4. Metodologi / cara pemecahan masalah
5. Hasil kerja kegiatan
6. Kesimpulan dan saran
7. Lampiran

**KRITERIA PENILAIAN PROPOSAL
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARKAT - ITB 2010**

Judul Riset :
Ketua Tim Riset :
Reviewer :

NO	KRITERIA YANG DINILAI	ASPEK-ASPEK YANG DIPERTIMBANGKAN DALAM PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN (%)	NILAI* (6, 5, 3, 2)	JUMLAH % BOBOT x NILAI	ALASAN PENOLAKAN ATAU RENDAHNYA PENILAIAN
1	Kelayakan program yang diusulkan.	Kelayakan program dari aspek seberapa penting dan mendesaknya program yang diusulkan bagi penyelesaian permasalahan di masyarakat.	15			Permasalahan penelitian kurang penting dan tidak mendesak.
		Kelayakan program dari aspek manfaat program bagi masyarakat; kemungkinan terlaksananya program dilihat dari aspek SDM, alat, bahan, dana, waktu, peran dan dukungan masyarakat.	10			Program yang diusulkan kurang layak untuk dilaksanakan.
		Kelayakan ketercapaian target dengan mempertimbangkan kelayakan tim pengusul, waktu, dana dan keterlibatan mitra masyarakat dalam program yang diusulkan.	10			Keluaran terindikasi tidak akan tercapai.
2	Kelayakan tim pengusul.	Kualifikasi tim pengusul ditentukan berdasarkan rekam jejak dan pengalaman ketua dan/atau anggota tim dalam kegiatan penelitian atau pengabdian yang relevan dengan topik yang diusulkan.	10			Ketua dan/atau anggota tim pengusul tidak mempunyai rekam jejak yang mendukung pelaksanaan program yang diusulkan.

NO	KRITERIA YANG DINILAI	ASPEK-ASPEK YANG DIPERTIMBANGKAN DALAM PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN (%)	NILAI* (6, 5, 3, 2)	JUMLAH % BOBOT x NILAI	ALASAN PENOLAKAN ATAU RENDAHNYA PENILAIAN
3	Dampak kegiatan bagi masyarakat.	Keluaran program harus berdampak nyata dalam memecahkan permasalahan sosial, ekonomi dan lingkungan di masyarakat.	15			Program tidak mempunyai manfaat terhadap perbaikan sosial, ekonomi dan lingkungan di masyarakat.
		Keberlanjutan kegiatan dapat terlihat dari seberapa besar keterlibatan masyarakat atau mitra kerja dalam program ini.	5			Program terindikasi tidak akan berlanjut.
4	Dampak kegiatan pada pengembangan ilmu dan kegiatan akademik di ITB.	Terkait dengan materi perkuliahan yang diampu oleh Ketua atau anggota tim pengusul.	5			Tidak ada keterkaitan program dengan materi perkuliahan.
		Adanya keterlibatan mahasiswa; Program merupakan bagian dari Tugas Akhir atau Kerja Praktek mahasiswa.	5			Tidak melibatkan mahasiswa dalam program.
		Terkait dengan road-map penelitian atau pengembangan ilmu di KK.	5			Tidak ada keterkaitan program dengan pengembangan ilmu di KK.
5	Keterlibatan dan dukungan masyarakat dalam pelaksanaan program.	Program melibatkan masyarakat sebagai mitra kerja dalam kegiatan program.	10			Tidak ada pihak masyarakat yang terlibat sebagai mitra kerja dalam program.
		Program mendapatkan dana pendamping atau kontribusi dari pihak mitra.	5			Tidak ada dukungan atau kontribusi dana dari pihak mitra/masyarakat.
		Program mendapatkan bantuan berupa fasilitas atau <i>in-kind</i> dari pihak mitra.	5			Tidak ada kontribusi, bantuan fasilitas ataupun <i>in-kind</i> dari pihak mitra.
		TOTAL NILAI	100			

*) Keterangan nilai (score): 6 = sangat baik; 5 = baik; 3 = kurang; dan 2 = sangat kurang. Passing grade = 400